

ABSTRAK

Kota Padang telah mengoperasikan angkutan umum dalam model *Bus Rapid Transit* (BRT). Operasional BRT Trans Padang dimulai awal Februari 2014 dengan sepuluh armada, kemudian pada 26 Juni 2014 bertambah menjadi lima belas armada. Studi terdahulu telah menganalisis operasional BRT dengan sepuluh armada, namun setelah ditambah menjadi lima belas armada, masih terlihat penumpang yang menunggu lama di halte pada waktu tertentu. Untuk itu diperlukan suatu kajian studi terhadap frekuensi layanan, faktor muat dan waktu tempuh, dari operasional Trans Padang dengan lima belas armada tersebut.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dan evaluatif. Pengambilan data primer pada penelitian dengan melakukan survey langsung di lapangan selama satu hari penuh, dimulai pada awal beroperasi, jam 05.30 WIB hingga Trans Padang terakhir beroperasi pada jam 20.30 WIB, dengan bantuan satu surveyor dalam setiap bus.

Data yang didapat pada survei tersebut kemudian diolah dan didapatkan hasil berupa frekuensi layanan BRT Trans Padang dalam satu hari pengoperasian yaitu sebanyak 6 bus dalam setiap jam, faktor muat rata-rata sebesar 98,933% dalam setiap jam, dan waktu tempuh yang dibutuhkan bus pulang pergi rata-rata selama 54 menit 18 detik setiap jam dengan waktu terminal rata-rata di Batas Kota selama 13 menit 4 detik dan di Imam Bonjol selama 4 menit 16 detik. Dari penelitian ini, didapat bahwa kinerja operasional Trans Padang dengan dua belas armada dinilai cukup baik dengan mengacu kepada standar yang ditentukan oleh World Bank dan Dirjen Perhubungan Darat tetapi jumlah armada yang beroperasi saat ini belum cukup memenuhi kebutuhan penumpang yang akan dan menggunakan Trans Padang.

Kata Kunci : *Bus Rapid Transit*, Frekuensi Layanan, Faktor Muat, Waktu Tempuh